Bulletin of Educational Management and Innovation



Volume 1, No. 2, October 2023. pp. 99-108

DOI: https://doi.org/10.56587/bemi.v1i2.73 E-ISSN: 2986-8688 | https://journal.rafandhapress.com/BEMI

Analisis pengaruh religiusitas terhadap preferensi busana renang pada Siswa MAN 2 Yogyakarta

Tri Ayom Mahdiyah, Syamsudin*

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

Correspondence: syamhs@umy.ac.id

(Received: 8 March 2023; Review: 25 April 2023; Accepted: 18 June 2023)

Abstract

Background: Studying the influence of religiosity on swimwear selection is important to understand how religious beliefs affect an individual's freedom in choosing clothing that conforms to the values and principles one believes in.

Purpose: This study aims to analyze and determine the influence of religiosity on the selection of swimwear for MAN 2 Yogyakarta students..

Method: The study used a causal quantitative approach, with purposive sampling. Data were collected with Likert scale model questionnaires. The data obtained were then analyzed with normality and linearity prerequisite tests, and hypothesis tested using simple linear regression tests.

Findings: The results of the hypothesis test show: (1) the religiosity of MAN 2 Yogyakarta students is included in the high-level category. (2) the selection of swimwear for MAN 2 Yogyakarta students still pays attention to how to dress well in Islam. (3) there is a significant influence of religiosity on the selection of swimwear for MAN 2 Yogyakarta students.

Keyword; religiosity, swimwear, madrasah students

Abstrak

Latar belakang: Mempelajari pengaruh religiusitas pada pemilihan busana renang penting untuk memahami bagaimana keyakinan agama mempengaruhi kebebasan individu dalam memilih pakaian yang sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip yang diyakini oleh seseorang.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh religiusitas terhadap pemilihan busana renang siswi MAN 2 Yogyakarta.

Metode: Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif kausal, dengan pengambilan sampel secara purposive sampling. Data dikumpulkan dengan kuisioner model skala likert. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan uji prasyarat normalitas dan linearitas, serta diuji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana.

Hasil: Hasil uji hipotesis menunjukkan: (1) religiusitas siswi MAN 2 Yogyakarta termasuk dalam kategori tingkat tinggi. (2) pemilihan busana renang siswi MAN 2 Yogyakarta tetap memperhatikan bagaimana berbusana yang baik dalam Islam. (3) terdapat pengaruh yang signifikan religiusitas terhadap pemilihan busana renang siswi MAN 2 Yogyakarta.

Kata Kunci: religiusitas, busana renang, siswa madrasah.



PENDAHULUAN

Kegiatan olahraga adalah suatu aktivitas fisik dan psikis yang dilakukan guna menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang (Khairuddin, 2017: 1). Dewasa ini olahraga dijadikan sebagai sarana dalam pemenuhan kebutuhan gerak manusia dan bahkan telah menjadi gaya hidup. Islampun juga memandang bahwa olahraga merupakan aktivitas yang sangat penting dan dibutuhkan oleh manusia sehingga dapat selalu menjaga kesehatan dan kebugaran jasmani. Allah SWT telah memerintahkan kepada umat manusia untuk membangun jasmani, yaitu dengan cara menjaga kesehatan, kekuatan, keindahan, dan keterampilan jasmani yang mana semua hal tersebut hanya bisa dilakukan dengan berolahraga (Maksalmina, Jafar, & Ifwandi, 2017: 327).

Dari banyaknya olahraga yang dapat dilakukan, Rasulullah SAW menganjurkan umatnya tiga jenis olahraga yang dapat menimbulkan dampak positif pada fisik, mental, maupun emosional seseorang. Ketiga olahraga tersebut ialah berenang, berkuda, dan memanah, seperti yang disebutkan dalam Hadist Nabi SAW yang berbunyi:

Ajarilah anak-anak kalian berenang, memanah, dan menunggang kuda" (HR. Bukhari dan Muslim) (Hardianto & Ratnasari, 2015: 92).

Penelitian ini akan berfokus pada salah satu olahraga dari ketiga olahraga yang dianjurkan Rasulullah, yaitu olahraga berenang. Olahraga berenang adalah suatu aktivitas fisik yang dilakukan di dalam air dengan berbagai jenis bentuk dan gaya yang sejak lama telah dikenal di khalayak dan telah memberikan berbagai manfaat bagi manusia (Hardianto & Ratnasari, 2015: 91). Berenang memang memiliki banyak manfaat dan bahkan dianjurkan oleh Rasulullah SAW, akan tetapi bagi kaum muslimah olahraga berenang ini memiliki kendala yaitu dari segi busana. Busana untuk berenang biasanya menggunakan busana minim dan ketat atau membentuk lekuk tubuh. Hal itu dikarenakan berat dari busana yang dikenakan ketika berenang dapat mempengaruhi kecepatan, kebebasan gerak, keselamatan, serta efektifitas gerak (Yulinar & Suryani, 2018: 53). Padahal banyak muslimah yang tidak nyaman menggunakan busana yang minim dan ketat tersebut. Termasuk beberapa siswi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta.

Siswi dalam memilih busana renang, tentu banyak faktor yang mempengaruhi, salah satunya yaitu faktor religiusitas. Religiusitas merupakan internalisasi dari berbagai nilai agama yang terdapat dalam diri seseorang. Internalisasi yang dimaksud berkaitan dengan kepercayaan seseorang terhadap ajaran-ajaran agama baik yang

tertanam dalam hati maupun yang diucapkan dalam lisan. Kepercayaan ini lah yang selanjutnya diwujudkan dalam bentuk perbuatan maupun tingkah laku seseorang sehari-hari (Najiyah, 2017: 29).

Penelitian-penelitian terdahulu dalam hubungan antara religiusitas dan perilaku remaja telah memberikan kontribusi yang beragam dalam memahami fenomena ini. Seperti penelitian (Oktaviani Palupi et al., 2013). Menjelaskan bahwa ada hubungan negatif antara religiusitas dengan kenakalan remaja. Hal ini berarti semakin tinggi religusitas maka semakin rendah perilaku kenakalan remaja. Hasil uji regresi diperoleh R-Square 0,594 yang berarti religiusitas berpengaruh terhadap kenakalan remaja sebesar 59,4% dan sisanya sebesar 40,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum terungkap dalam penelitian tersebut. Selanjutnya penelitian (Lestariningsih et al., 2021) menyatakan bahwa Religiusitas berpengaruh terhadap perilaku agresif siswa. Berbeda dengan penelitian-penelitian yang telah ada tersebut, penelitian ini fokus untuk mendalami fenomena religiusitas dalam memilih busana renang, dengan subjek penelitian yaitu siswa.

Seorang muslimah yang memiliki religiusitas yang baik, tentu menyadari bahwa dalam Islam mengajarkan untuk menggunakan pakaian yang longgar dan tebal, tidak membentuk lekuk tubuh serta tidak terawang. Sedangkan busana renang biasanya berbahan tipis dan ringan serta membentuk lekuk tubuh. Mempelajari pengaruh religiusitas pada pemilihan busana renang penting untuk memahami bagaimana keyakinan agama mempengaruhi kebebasan individu dalam memilih pakaian yang sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip mereka. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh religiusitas siswi MAN 2 Yogyakarta terhadap pemilihan busana renang. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui berpengaruh atau tidaknya religiusitas siswi terhadap pemilihan busana renang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu kuantitatif kausal. Kuantitatif kausal ialah hubungan yang bersifat sebab akibat. Dalam jenis penelitian ini terdapat variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (yang dipengaruhi) (Sugiyono, 2009: 59). Lokasi penelitian ini di MAN 2 Yogyakarta. Berdasarkan hasil observasi di awal, peneliti menjadikan MAN 2 Yogyakarta sebagai lokasi penelitian dikarenakan visi yang dibangun dirasa sangat relevan dengan penelitian ini yaitu :Taqwa, Mandiri, Prestasi, Inovatif, Berwawasan Lingkungan, dan Islami yang diakronimkan TAMPIL Islami. MAN Yogyakarta 2 juga merupakan sekolah Islami yang memiliki jadwal praktik olahraga renang pada mata pelajaran olahraga. Pada pengamatan yang dilakukan peneliti, guru maupun siswa

MAN Yogyakarta 2 tetap memperhatikan busana saat melaksanakan praktik tersebut. Hal ini yang menjadi alasan mengapa peneliti memilih MAN Yogyakarta 2 sebagai lokasi penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas XI IPS MAN Yogyakarta 2 yang berjumalah 130 siswa. Penelitian ini mengambil 42 siswi di kelas XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3 sebagai sampel. Anggota populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah homogen oleh karena itu peneliti menggunakan teknik purposive sampling sebagai teknik sampling. Teknik purposive sampling ialah teknik yang mengambil sampel sesuai dengan karakter yang dicantumkan peneliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan observasi dan kuisioner. Observasi menurut Nasution, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono (2009: 310) ialah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya akan dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang hanya dapat diperoleh melalui observasi. Pada penelitian ini observasi dilakukan di MAN 2 Yogyakarta. Kuisioner menurut Sugiyono (2009: 199) ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pada penelitian ini, kuisioner diberikan kepada siswi kelas XI IPS di MAN 2 Yogyakarta, untuk mengetahui pengaruh religiusitas siswi terhadap pemilihan busana renang. Kuisioner bersifat tertutup dengan menggunakan skala likert yaitu responden memilih alternatif-alternatif yang terdapat dalam kuisioner.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ialah kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Proses dari analisis data yaitu: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan guna menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan, dan yang terakhir melakukan perhitungan guna menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2009: 207). Untuk menjawab hipotesis penelitian digunakan analisis regresi sederhana.

Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini yaitu dengan uji normalitas dan uji linearitas. Uji Normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov dengan program SPSS dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ (5%). Apabila hasil uji > α , maka data dinyatakan memiliki distribusi normal (Noor, 2012: 174).

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogrof-smirnov, hasil signifikasinya sebesar 0.633 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikasi

0.05. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas pada tabel 1:

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.91679469
Most Extreme Differences	Absolute	0.115
	Positive	0.115
	Negative	053
Kolmogorov-Smirnov Z		0.747
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.633
a. Test distribution is Normal.		

Uji Linearitas dalam penelitian ini menunjukkan output yang dapat disimpulkan bahwa kedua variabel yaitu religiusitas dan busana renang memiliki hubungan yang signifikan dikarenakan nilai signifikan pada Test for Linearity menunjukkan hasil sebesar 0.143 yang artinya nilai signifikan > 0.05. Berikut hasil uji linearitas pada penelitian ini:

Tabel 2. Uji Linieritas

			Sum Squares	of Df	Mean Square	F	Sig.
Busana Between Renang * Groups Religiusitas	Between	(Combined)	1345.988	19	70.841	2.548	.019
	•	Linearity	539.526	1	539.526	19.406	.000
	15	Deviation from Linearity	806.462	18	44.803	1.612	0.143
	Within Gr	oups	611.631	22	27.801		
	Total		1957.619	41			

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tingkat religiusitas siswi MAN 2 Yogyakarta

Religiusitas siswi MAN 2 Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Tingkat religiusitas siswi MAN 2 Yogyakarta

No	Kategori	Angka	Jumlah	%
1	Rendah	< 8.4	0	0
2	Sedang	8.4 – 16.5	0	0
3	Tinggi	≤ 16.6	42	100%
Jum	lah		42	100%

MAN 2 Yogyakarta menanamkan religiusitas kepada siswanya dengan berbagai agenda yang tentunya dapat menunjang tingkat kereligiusan siswa. Agenda-agenda yang dilaksanakan lebih cenderung kepada dimensi peribadatan atau praktik agama, seperti shalat fardhu berjamaah, shalat dhuha, dan tadarus. Selain itu juga terdapat agenda yang dapat menunjuang dimensi pengetahuan yaitu seperti petuah. Dimana siswi diberi materi-materi keagamaan yang dapat menambah pengetahuan siswi dan juga dapat meningkatkan tingkat keyakinan siswi terhadap agama yang dianutnya. Oleh sebab itu siswa-siswa menjadi memiliki tingkat religiusitas yang tinggi. Hal tersebut relevan dengan penelitian Nuraisyatuljannah, A. R. (2016) dan Suhur, S. (2018). Sikap religious siswa dapat dibentuk melalui kegiatan-kegiatan di sekolah, seperti misalnya penelitian Nuraisyatuljannah, A. R. (2016) menyatakan bahwa kegiatan kerohanian di sekolah seperti tadarus Al-Qur"an, shalat dhuha, shalat dzuhur berjama"ah, TPA, shalat Jum"at, kegiatan keputrian, infaq shadaqah, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), dan pesantren kilat. Selain itu, kegiatan ibadah rutin di sekolah juga dapat menjadi Upaya dalam membentuk sikap religious siswa (Suhur, S., 2018).

Pemilihan Busana Renang Siswi MAN 2 Yogyakarta

Pemakaian busana renang siswi MAN 2 Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini disajikan pada tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4. Kategori Pemakaian Busana Renang Siswi MAN 2 Yogyakarta

No	Kategori	Angka	Jumlah	%
1	Rendah	< 11.4	0	0
2	Sedang	11.4 – 22.5	0	0
3	Tinggi	22.6 ≤	42	100%
Juml	ah		42	100%

Siswi MAN Yogyakarta 2 dalam menentukan pemilihan busana renang, tetap memperhatikan untuk selalu menutup aurat, tidak transparan, dan tidak ketat. Bahkan jadwal praktik berenang untuk laki-laki dan perempuan sengaja dibedakan oleh Bapak Briyan selaku guru olahraga. Siswi MAN Yogyakarta 2 dalam menentukan pilihan berbusana renang tetap memperhatikan bagaimana cara berpakaian yang baik dalam

Islam. Bahkan ketika di luar sekolah pun, mereka tetap menggunakan busana yang baik ketika berenang. Mereka lebih nyaman menggunakan pakaian yang menutup aurat, tebal, dan longgar, dibandingkan memakai pakaian yang minim/ketat dan elastis/ringan.

Uji Hipotesis

Untuk menguji apakah benar terdapat pengaruh variabel X (religiusitas) terhadap variabel Y (pemilihan busana renang) maka peneliti menggunakan uji regresi sederhana. Berdasarkan output dibawah ini dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu religiusitas berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu busana renang. Hal ini dikarenakan nilai signifikan menunjukan hasil 0.00, yang artinya nilai signifikan < 0.05. Berikut hasil uji hipotesis pada penelitian ini:

Tabel 5. Hasil uji regresi sederhana

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	539.526	1	539.526	15.218	0.000a
	Residual	1418.093	40	35.452		
	Total	1957.619	41			

Pengaruh Religiusitas Terhadap Pemilihan Busana Renang Siswi MAN 2 Yogyakarta

Berdasarkan uji regresi sederhana yang telah dilaukan oleh peneliti, religiusitas memang memiliki pengaruh yang besar terhadap pemilihan busana renang siswi MAN 2 Yogyakarta. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai sig pada uji regresi sederhana yang menunjukkan hasil < 0.05 yaitu 0.000 yang artinya variabel religiusitas memiliki pengaruh terhadap busana renang.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, tingkat religiusitas siswi MAN 2 Yogyakarta termasuk dalam tingkat yang tinggi. Dimana mereka selama disekolah diajarkan berbagai macam pelajaran mengenai agama Islam. Banyak agenda-agenda yang dilaksanakan di MAN 2 Yogyakarta yang dapat menumbuhkan dan meningkatkan tingkat religiusitas siswa dan siswinya (Prasetiya, B., & Hidayah, U., 2022). Seperti kegiatan tadarus setiap pagi, hafalan surat dan hadis-hadis berseta artinya, petuah atau bias disebut pesantren sabtu ahad yang di dalam kegiatan tersebut dapat dipetik banyak sekali pembelajaran mengenai keagamaan (Anwar, M. et al., 2023). Selain itu juga mata pelajaran pendidikan agama Islam yang di bagi menjadi lima mata pelajaran yang terdiri dari Aqidah dan Akhlak, Ibadah, Sejarah Kebudayaan Islam, Qur'an Hadist, dan Fiqih. Yang tentunya akan dapat lebih

membantu siswa mengerti dan memahami masing-masing mata pelajaran agama tersebut secara lebih rinci.

Sikap religius siswa terbukti berpengaruh terhadap perilaku seseorang (Rahmat, A. et.al, 2020; Anggara, W. Y., et.al., 2016; Taufik, dkk,. 2020). di berbagai lini kehidupan. Tentunya dalam mata pelajaran agama yang diajarkan berperan besar dalam membentuk sikap religius siswa. Materi tentang bagaimana tata cara berpakaian yang baik dalam Islam, Harus selalu menutup aurat, tidak menggunakan bahan yang tipis, tidak menggunakan pakaian yang membentuk lekuk tubuh, dan lain sebagainya merupakan materi yang secara langsung memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang bagaiaman sikap siswa dalam memilih pakaian renang. Hal tersebut harus selalu di terapkan dalam keadaan apapun, termasuk dalam olahraga berenang. Dan berdasarkan data yang diperoleh, siswi MAN 2 Yogyakarta telah dapat menerapkannya dengan baik. Dimana siswi tetap menaati aturan berpakaian yang baik ketika berenang, walaupun sedang tidak dalam kegiatan sekolah. Siswi MAN 2 Yogyakarta lebih memilih untuk menggunakan celana panjang, kaos penjang, dan kerudung ketika berenang, dari pada harus menggunakan busana renang yang ketat membentuk lekuk tubuh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MAN 2 Yogyakarta tentang "Pengaruh Religiusitas Terhadap Pemilihan Busana Renang" peneliti menarik kesimpulan bahwa Pertama, tingkat religiusitas siswi MAN 2 Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi. Sekolah MAN 2 Yogyakarta menanamkan religiusitas kepada siswanya dengan berbagai agenda yang tentunya dapat menunjang tingkat kereligiusan siswa. Kedua, siswi MAN 2 Yogyakarta dalam menentukan pilihan berbusana renang tetap memperhatikan bagaimana cara berpakaian yang baik dalam Islam. Seperti menutup aurat, tidak ketat, tidak transparan. Bahkan ketika di luar sekolah pun, mereka tetap menggunakan busana yang baik ketika berenang. Selain itu jadwal praktik berenang untuk laki-laki dan perempuan sengaja dibedakan. Ketiga, religiusitas dan pemilihan busana renang memiliki hubungan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig yang diperoleh dalam Test for Linearity yang menunjukkan hasil > 0.05 yaitu 0.143. Berdasarkan uji regresi sederhana yang telah dilaukan oleh peneliti, religiusitas memang memiliki pengaruh yang besar terhadap pemilihan busana renang siswi MAN 2 Yogyakarta. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai sig pada uji regresi sederhana yang menunjukkan hasil < 0.05 yaitu 0.000 yang artinya variabel religiusitas memiliki pengaruh terhadap pemilihan busana renang.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap pengaruh religiusitas terhadap pemilihan busana renang siswi MAN 2 Yogyakarta, maka peneliti memiliki saran untuk kepala sekolah dan segenap guru MAN Yogyakarta 2 agar tetap dapat mempertahankan kegiatan-kegiatan yang menanamkan religiusitas kepada siswanya sehingga dapat menunjang tingkat religiusitas siswa, untuk peneliti selanjutnya, alangkah baiknya pengambilan data dilakukan diwaktu yang senggang bukan pada saat minggu-minggu UAS maupun UTS dan indikator variabel religiusitas bukan hanya mancakup tiga dimensi saja, akan tetapi harus seluruh dimensi religiusitas, yaitu dimensi keyakinan, praktik agama, pengalaman, pengetahuan agama, serta pengalaman dan konsekuensi

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, W. Y., Mahmudi, I., & Triningtyas, D. A. (2016). Pengaruh Religiusitas Dan Interaksi Sosial Terhadap Perilaku Seks Bebas Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Wonoasri Kabupaten Madiun. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(1), 26-40. https://doi.org/10.25273/counsellia.v6i1.455
- Anwar, M. A., Faisal, M., & Zaim, M. (2023). Efektivitas Kegiatan Keagamaan Dalam Perilaku Siswa. Al-Mada: *Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 6(1), 170-182. Google scholar
- Hardianto, A. R., & Ratnasari, R. T. (2015). Faktor yang mempengaruhi konsumen memilih kolam renang muslimah Al-Hikmah Sport Center di Surabaya. Jestt. https://doi.org/10.20473/vol2iss20152pp91-107
- Khairuddin. (2017). Olahraga Dalam Pandangan Islam. Olahraga Indragiri.
- Lestariningsih, S., Rahmatullah, A. S., & Purnomo, H. (2021). Pengaruh religiusitas dan penggunaan media sosial terhadap perilaku agresif siswa SD Muhammadiyah Karangwaru Kota Yogyakarta. G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 5(2), 270–281. https://doi.org/10.31316/G.COUNS.V5I2.1573
- Maksalmina, T., Jafar, M., & Ifwandi, I. (2017). Pandangan pengelola dan santri pesantren dayah modern Darul Ulum YPUI Banda Aceh tentang kegiatan olahraga tahun 2017. *Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi*, 3(4). 327-336. Google Scholar
- Najiyah, F. (2017). Pengaruh nilai-nilai religiusitas terhadap loyalitas kerja agency pada PT. Takaful Umum cabang Surabaya. *OECONOMICUS Journal Of Economics*, *2*(1), 26-44.
- Nuraisyatuljannah, A. R. (2016). *Upaya membentuk sikap religiusitas siswa melalui kegiatan kerohanian di SMP N 1 Imogiri* (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA).
- Oktaviani Palupi, A., Purwanto, E., & Indah Noviyani Jurusan Psikologi, D. (2013). Pengaruh religiusitas terhadap kenakalan remaja. *Educational Psychology Journal*, 2(1). 7-12. Google Scholar
- Prasetiya, B., & Hidayah, U. (2022). Peran Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap Keagamaan Peserta Didik Di SMP Islam

- Terpadu Permata Kota Probolinggo. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(2), 135-147. Google Scholar
- Rahmat, A., Asyari, A., & Puteri, H. E. (2020). Pengaruh hedonisme dan religiusitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 4(1), 39-54. https://doi.org/10.30983/es.v4i1.3198
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhur, S. (2018). Upaya Membentuk Sikap Religiusitas Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di Sekolah Dasar Islam Az-Zahrah Palembang (Doctoral dissertation, UIN RADEN FATAH PALEMBANG).
- Taufik, M., Hyangsewu, P., & Azizah, I. N. (2020). Pengaruh Faktor Religiusitas Terhadap Perilaku Kenakalan Remaja di Lingkungan Masyarakat. *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6(1), 91-102. Google Scholar
- Yulinar, Y., & Suryani, S. (2018). Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Olahraga Renang Dari Segi Syari'at Islam di Aceh. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 2(1), 51-62. Google scholar